



STIT Darul Hijrah Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia
TARBAWI : Jurnal Pendidikan dan Keagamaan
 p-ISSN: 2460-1101, e-ISSN: 2775-3395
 Vol. 11 No. 01 Juni 2023

MASA PERADABAN DINASTI MAMLUK DI MESIR

Rafi'atun Najah Qomariah¹, Diva Maylana Surya², Dinda Novrika Fitria Yusup³

¹STIT Darul Hijrah Martapura, Indonesia

^{2,3}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

¹ Rafiatunnajah93@gmail.com, ²Maylanasuryadiva@gmail.com,

³dindayusupdinda@gmail.com

Abstract

The birth of the Mamluk dynasty in Egypt in the 13th century marked an important period in the history of the Middle East. This dynasty was born from a military slave system which then took over political power. The Mamluk lifestyle was manifested by great military power, a prosperous economy, and a rich cultural heritage. The Mamluk dynasty also had an influence on Islamic civilization, including in the fields of architecture, art, science, science, and others. But before giving its glor to Islamic civilization The Mamluk dynasty went through a very long and difficult process. The destruction of Baghdad by the Mongol army made the Mamluk dynasty the savior of Islamic civilization with the success of the Mamluk troops who were able to repel the threat of destruction from the Mongol troops which ultimately made Egypt, Iraq and the surrounding areas intact and safe. So that Islamic civilization can develop religious values. The end of the Mamluk dynasty'd rule came in the 16th century when they faced external pressure and internal upheaval, ending their dominance in the region. Based on the background above, the focus of this article is: (1) the birth of the Mamluk Dynasty. (2) lifestyke of the Mamluk Dyasty (3) the collaps of the Mamluk Dynasty. This article uses a qualitative method, namely by collecting information or darta from literature and journal analysis as a reference. The purpose of this article (1) to find out the history of the founding of th Mamlu dynasty? (2) what wasthe lifestyle of the Mamluk dynasty? (3) how did the reign of the Mamluk dynasty end? The fina step that the author obtains the results of the research and writes the results into a scientific work so that readers know the history of the founding of te Mamluk kingdom until the collapse of the dynasty. The Mamluk dynasty was a dynasty that was founded in the 13th century in Egypt and this dynasty had a fairly lon history which resulted in the enthusiasm of the Mamluk to eradicate the threat from the Mongols.

Keywords: Birth; Lifestyle; Decline.

PENDAHULUAN

Kemunduran dinasti abbasiyyah di bagdad memang menjadi kerugian dan pukulan berat bagi peradaban islam, dimana bagdad merupakan suatu titik pusat peradaban. di mana pada saat itu sains, seni, sastra dan ilmu yang berkembang sangat

pesat. Dan banyak ilmuwan hebat yang lahir pada peradaban tersebut. Akibat dari peperangan terhadap tentara mongol, banyak korban jiwa yang meninggal dan sebagiannya merupakan para ilmuwan dan sastrawan. Namun kemunduran dinasti abbasiyyah bukanlah sebuah akhir dari peradaban islam, di karenakan masih ada di belahan dunia lain kobaran api semangat dinasti yang baru muncul di mesir yakni dinasti mamluk.¹

Dinasti mamluk berdiri selama 267 tahun dimulai pada tahun 1250 M-1517 M. sebelum periode mamluk telah digunakan beberapa resimen budak oleh khalifah dalam lapisan militer timur tengah. Tetapi, di mesir dinasti mamluk merupakan rezim timur tengah pertama yang didasarkan pada militer budak. System kesultanan didalam rezim ini yaitu budak itu sendiri dan mantan budak. Bangsa mamluk merupakan budak belian yang dibeli oleh orang-orang asia kecil atau mongol. Sedangkan dari Yunani mereka dibeli oleh raja dari bani Ayyub dipasar nuchasah dan dilatih menjadi tentara. Tidak hanya diajarkan Teknik kemiliteran tetapi juga dibimbing untuk bersikap loyal terhadap tuan-tuan mereka dan kesolitan.

Dinasti Mamluk merupakan dinasti yang di dirikan oleh para budak di ambil dari kata mamluk yang berarti budak, budak tersebut awalnya menjalani Pendidikan militer dan keagamaan yang bertempat di pulau rawdhah yakni sungai nil, yang akhirnya mereka terkenal arena ikut serta dalam peperangan melawan pasukan salib dan ikut andil dalam membendung pasukan bangsa mongol dalam upaya menguasai wilayah-wilayah islam. Dari sini dapat di ambil bahwa siapapun dapat.²

Kelahiran Dinasti Mamluk terjadi pada abad ke-13 di wilayah Mesir dan Suriah. Dinasti ini muncul setelah tentara budak³ merebut kekuasaan dari kekhalifahan Abbasiyah yang melemah. Gaya hidup Mamluk tercermin dalam pemerintahan yang kuat, militer yang disiplin, dan pengembangan seni dan ilmu pengetahuan. Namun, ketidakstabilan politik seringkali menghantui masa pemerintahan mereka.

Pada puncak kekuasaannya, Dinasti Mamluk mengalami masa keemasan dengan kemajuan dalam arsitektur, sastra, dan perdagangan. Namun, pada akhirnya, dinasti ini melemah karena tekanan dari luar dan persaingan internal. Akhirnya, pada abad ke-16, mereka dikalahkan oleh Kesultanan Utsmaniyah, menandai berakhirnya masa kekuasaan Dinasti Mamluk.

¹ Havis Aravik, Fakhry Zamzam, and Ahmad Tohir, "The Economic Portrait of Mamluk Dynasty of Egypt; History and Thought," *Mizan: Journal of Islamic Law* 4, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.32507/mizan.v4i1.642>.

² Syamzan Syukur and Dan Mastanning, "Peran Dinasti Mamluk Dalam Membendung Ekspansi Bangsa Mongol Ke Dunia Islam" 06, no. 01 (2018): 33–45.

³ Supriyadi, "Sejarah Peradaban Islam," 2008.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif yakni dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai Analisis dari Jurnal dan Literatur lainnya sebagai sumber rujukan pendapat sugiono metode penelitian kualitatif yakni penelitian yang berdasarkan kondisi ilmiah atau menggunakan teknik mengumpulkan data yang berasal dari berbagai bacaan dan lebih menekankan pada makna.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberi pengertian tentang sejarah berdirinya kerajaan mamluk, gaya hidup dan akhir kekuasaan kerajaan mamluk. Alasan menggunakan metode ini karena memudahkan dan menyesuaikan terhadap kenyataan ganda dan metode ini menghubungkan antara peneliti dan responden.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelahiran Dinasti Mamluk

Dinasti mamluk merupakan salah satu dinasti islam yang tumbuh dan berkembang di mesir sekitar abad ke-13 berdiri selama 267 tahun dimulai pada tahun 1250 M-1517 M, keberadaannya berkaitan dengan dinasti sebelumnya yaitu dinasti ayyubiyah, hal ini terjadi karena orang-orang yang terlibat dalam berdirinya dinasti mamluk adalah para budak yang bekerja pada dinasti ayyubiyah.⁵ kata mamluk ini sendiri berarti budak, awalnya mereka adalah tawanan penguasa ayyubiyah dan dijadikan budak, dan budak budak ini menerima pelatihan militer dan Pendidikan agama untuk selanjutnya dijadikan tentaranya. Sebagian orang kini menyebut dinasti dengan sebutan mamluk bentuk jama' dari kata mamluk yang berarti budak, yang lain percaya bahwa ada juga yang menganggap Mamluk artinya takluk.⁶

Dinasti Mamluk juga salah satu dinasti yang berpengaruh dalam sejarah peradaban Islam, khususnya wilayah Mesir dan sekitarnya. Dalam riwayatnya, Dinasti Mamluk muncul di Mesir yang kala itu menjadi salah satu wilayah Islam yang berhasil terhindar dari serbuan bangsa Mongol.⁷

Mengenai sejarah mereka di Mesir, ada 3 pendapat yaitu:

- a. Mereka muncul sekitar abad ke-9 dibawah pemerintahan Abasiyah dan direkrut menjadi militer dari wilayah kaukasus dan laut hitam (orang Turki terutama kipchaks). Awalnya mereka bukanlah umat islam yang fanatic

⁴ Oktafiani Siska Puspita, "Metode Penelitian," *METODE PENELITIAN ILMIAH* 84, no. 2019 (2019): 487–92.

⁵ Zaimuddin Zaimuddin, "Sumbangsih Dinasti Mamlūk Untuk Peradaban," *As-Syifa: Journal of Islamic Studies and History* 1, no. 2 (2022): 160–75, <https://doi.org/10.35132/assyifa.v1i2.268>.

⁶ Muhamad Basyrul Muvid, "Sejarah Kerajaan Turki Utsmani Dan Kemajuannya Bagi Dunia Islam," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20, no. 2 (2022): 13–44, <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i2.723>.

⁷ Akmal Hawi, "Pengembangan Islam Di Afrika Utara Dan Peradabannya," *Medina-Te : Jurnal Studi Islam* 12, no. 1 (2016): 61–68.

bahkan menjadi pasuian Muslim Nasti yang sangat kuat. Pada abad ke-12 SM mereka dikirim ke Mesir untuk memperkuat basis kekuatan Daulah Abasiyah dan kemudian mendapat dukungan dari Dinasti Ayubiyah.

- b. Mereka adalah tawanan penguasa dinasti Ayubi dan diperbudak oleh Shalahuddin Al-Ayyubi, dan dibesarkan, dilatih sebagai tantara kemudian dijadikan tantara kerjaan dan ditempatkan sebagai kelompok tersendiri, terpisah dari masyarakat. Berkat bakat militer dan loyalitas yang kuat sultan terakhir Dinasti Ayyubi (Malik ash Shari) menunjuk mereka sebagai pengawalnya untuk menjamin keberlangsungan kekuasaannya.
- c. Mereka adalah budak Turki dan Mongol yang dibeli oleh Sultan Malik al-Shari penguasa Dinasti Ayyubi, ditempatkan di Ladra sebuah pulau kecil di tepi sungai Nil. Membeli budak-budak ini sebagai pelayan, dalam perkembangannya mereka terbukti memiliki keterampilan militer dan loyalitas yang tinggi sehingga membuat mereka mendapat posisi sebagai komandan pasukan Dinasti Ayyubiyah sehingga diantara mereka diberi kedudukan sebagai komandan pasukan Dinasti Ayyubi dan mereka merebut kekuasaan di Mesir.⁸

2. Gaya hidup dinasti mamluk

Kaum Muslimin mengalami kelemahan yang sangat akut akibat perpecahan dan sikap mereka yang jauh dari Islam. Apalagi, ditambah dengan adanya serangan orang-orang Salibis dan Mongolia. Ditambah dengan kondisi ekonomi yang jelek dan menyebarkan kekafiran diseluruh negeri. Sebagian besar dari pemimpin Mamluk adalah orang-orang yang lemah. Rasa dengki, saling tidak suka, dan konspirasi banyak terjadi diantara mereka. Ini semua hanya menambah lemahnya kaum muslimin.

Sementara pada saat yang sama, kondisi para khalifah bani Abbasiyah di Mesir tidak juga lebih baik dari kondisi mereka. Mereka kini sama sekali tidak memiliki pengaruh dan peran serta intervensi dalam pemerintahan. Sebab, bagaimana mungkin mereka mampu melakukan intervensi dalam urusan orang-orang yang membawa dan melindungi mereka. Semangat keagamaan di kalangan pemimpin Mamluk dan rakyat secara umum sangatlah tinggi. Itu terlihat dari adanya aktivitas keagamaan yang sangat banyak pada saat itu. Masa itu adalah masa dimana terjadi usaha menyatukan kaum muslimin. Pada masa itu bermunculan para ulama yang sangat terkenal seperti Imam Nawawi, al-'Izz bin Abdus Salam, Ibnu Taimiyah, Ibnu Qoyyim al-Jauziyah, Ibnu Katsir, dan yang lain.

Derajat mereka lebih rendah dibandingkan dengan derajat para Mamluk yang sebenarnya. Karena kondisi Mamluk generasi pertama ini yang keseharian

⁸ Malia Fransisca, "Moderat Antar Umat, Organisasi Dan Pendidikan," *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 3, no. 1 (2019): 85, <https://doi.org/10.30829/juspi.v3i1.4375>.

mereka sibuk dengan dunia mereka bersama para mamluk (pekerja), demi memperkuat posisinya sebagai amir, maka kesempatan bagi mereka untuk berkumpul Bersama keluarga, anak dan isteri sangat jarang sekali. Mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendidik anak-anak mereka, oleh sebab itu anak-anak tersebut tumbuh dan berkembang di tengah-tengah didikan para ibu mereka yang jauh dari kehidupan para bapak mereka.

Kondisi seperti ini, menjadi peluang bagi para aulad an-nas untuk lebih memfokuskan diri pada bidang keilmuan, apalagi setiap amir biasanya selalu mendatangkan para ulama ke kediaman mereka untuk mengajarkan anak-anak mereka. Banyak di antara para aulad an-nas ini yang memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan. Muncul para ahli sejarah yang berpengaruh dalam kehidupan sosial masyarakat Mesir kala itu, dari kalangan para aulad an-nas ini. Lapisan masyarakat selanjutnya adalah golongan keturunan Tartar (mongol)⁹

3. Akhir Kekuasaan Dinasti Mamluk

Dinasti Mamalik mencapai perkembangan yang pesat berkat kewibawaan dan kepribadia sultan yang tinggi, kesetiaan rakyat dan militer terhadap negara, persatuan antar militer dan stabilitas keamanan negara yang tidak terkena ancaman dan gangguan dari luar. Namun, setelah semua itu mengalami kemunduran dan menipis, Dinasti Mamalik ini memerintah kurang lebih 267 tahun.¹⁰

Pada akhir abad ke-15 kesultanan mamluk mengalami kerusuhan politik, pemberontakan, dan perang melawan kesultanan utsmaniyyah dan portugis. Masalah-masalah ini menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan tekanan ekonomi, kebangkitan kekaisaran portugis sebagai kekuatan Angkatan laut yang besar membuat bingung bagi sultan mamluk terakhir. Pasukan portugis modern menguasai perairan dari mediterania hingga india dan menghancurkan perdagangan rempah-rempah mamluk.¹¹

Dan pada awal abad ke-16 sultan II al-Ghauri memerintahkan pembentukan Angkatan laut yang kuat untuk melawan dominasi portugis di laut, namun Angkatan laut ini dikalahkan dalam pertempuran samudera Hindia. Ini merupakan pukulan besar bagi perekonomian kesultanan, portugis bukan satu-satunya masalah bagi mamluk.¹²

Kesultanan ottoman mencapai puncak kejayaannya dan mengincar wilayah mamluk khususnya kota suci Mekkah, Madinah, Yerusalem, serta wilayah Suriah

⁹ Cognitive Therapy et al., "Khuarij Murjiah," *بيبيب*, ث فقثق ثبثبث, no. ثفقثقثق (٢٠١٨): ثفقثقثق.

¹⁰ Muhammad Lukman, Awaluddin Nasution, and Nurhasanah Bakhtiar, "Revolusi Islam Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Arab," *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)* 3, no. 1 (2019): 25, <https://doi.org/10.30829/juspi.v3i1.3801>.

¹¹ Wahyudin Darmalaksana, "Dinasti Mamalik Di Mesir," *El Harakah (Terakreditasi)* 11, no. 2 (2009): 119, <https://doi.org/10.18860/el.v11i2.5210>.

¹² Rahma Ambar Nabilah, "Sejarah Dinasti Mamluk, Kumpulan Budak Yang Punya Kekuatan Militer," n.d.

dan Mesir, mamluk tetap berada dibawah pemerintahan Ottoman dan diberi kekuasaan politik dibawah gubernur Ottoman, percobaan pembelian budak mamluk berlanjut selama berabad-abad.¹³

Pada abad ke-17 mamluk Kembali menguasai Kairo, baru tahun 1811 mereka berhenti menjadi kelas politik. Dan penyebab runtuhnya Dinasti Mamluk berasal dari internal mereka sendiri, yaitu:

- a. Para pemimpin yang tidak berkemampuan mengendalikan negara, karena hanya mahir dalam bidang militer.
- b. Komunikasi yang terhambat.
- c. Maraknya praktik korupsi dan monopoli ekonomi dalam mengelola pembangunan.
- d. Tidak peduli dengan urusan eksternal (luar negerinya).
- e. Peperangan dengan tentara Turki Utsmani yang terjadi dua kali.¹⁴

Faktor lain yang secara langsung menyebabkan kemunduran dan jatuhnya Dinasti Mamalik adalah bangkitnya kekuatan baru dari kesultanan Utsmaniyah, dan mengakhiri sejarah Dinasti Mamalik di Mesir.¹⁵ Setelah tentara Mamalik dikalahkan oleh tantara Ottoman dalam pertempuran sengit di pinggiran kota Kairo pada tahun 1517 M, wilayah Mesir berada dibawah kendali tentara Turki Ottoman dan Mesir menjadi salah satu provinsi mereka. Hal ini berlangsung hingga Napoleon Bonaparte dari Prancis akhirnya merobohkan dari Turki Ottoman.¹⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan artikel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelahiran dinasti Mamluk dipengaruhi oleh faktor-faktor sejarah dan politik pada masa itu. Gaya hidup mereka tercermin dalam struktur sosial dan militer yang unik, di mana budak menjadi prajurit yang berpengaruh. Akhirnya, kekuasaan Dinasti Mamluk berakhir karena tekanan internal dan eksternal, menciptakan perubahan signifikan dalam peta politik dan sejarah wilayah tersebut.

REFERENSI

Aravik, Havis, Fakhry Zamzam, and Ahmad Tohir. "The Economic Portrait of Mamluk Dynasty of Egypt; History and Thought." *Mizan: Journal of Islamic Law* 4, no. 1

¹³ Ely Zainudin, "Peradaban Islam Pada Masa Khulafah Rasyidin," *Jurnal Intelegensia* 03, no. 01 (2015): 50–58, <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/download/1337/1345>.

¹⁴ Mundzirin Yusuf, "Peradaban Dinasti Mamluk Di Mesir," *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam* 16, no. 2 (2016): 177–99.

¹⁵ Abu Hasan Agus R, "Islam Transisi Pada Masa Dinasti Mamluk Dan Mongol Islam," 2009.

¹⁶ Agus Mahfudin. et al. Setiawan, "Misi Dakwah Islam Masa Bani Umayyah 661-750 M," *Jurnal Sejarah Peradaban Islam Indonesia: Jusan* 1, no. 1 (2023): 17–31, <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/jusan/article/view/5816>.

